

# Konflik Batin Tokoh Kawachi Daikichi Dalam *Anime Usagi Drop* Karya Unita Yumi

Rizki Intan Permatasari<sup>a</sup>, Dra. Eva Amalijah M.Pd<sup>b</sup>

<sup>a)</sup> Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

<sup>b)</sup> Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Corresponding Author:  
evaadiicha20@gmail.com

DOI: .....

## ABSTRAK

Dalam konsep kehidupan, manusia tidak lah dapat hidup secara individu melainkan juga membutuhkan manusia lain. sehingga pada hakikatnya, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. tetapi ada beberapa saat tertentu dimana dalam kehidupan pasti timbul perselisihan antara manusia satu dengan lainnya yang disebut dengan konflik. Penelitian ini mempelajari tentang konflik batin yang terjadi pada tokoh utama yakni Kawachi Daikichi dalam *Anime Usagi Drop* dengan objek penelitiannya adalah dari percakapan dalam *anime* menggunakan teknik simak catat. Kemudian data yang telah terkumpul akan dijabarkan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan intrinsik dan teori dari Kurt Lewin. Hasil yang diperoleh adalah bahwa tokoh Kawachi Daikichi mengalami 3 jenis konflik yakni konflik batin mendekat – mendekat, konflik batin mendekat – menjauh, dan konflik batin menjauh – menjauh. Sedangkan penyebab dari konflik ini adalah faktor diri sendiri dan juga lingkungan.

**Kata Kunci:** *Anime, Usagi Drop, Tokoh Utama, Konflik Batin, Unsur Intrinsik*

## ABSTRACT

In the concept of life, humans cannot live individually but also need other humans. So in essence, humans are often referred to as social beings. But there are certain moments in life where there must be a conflict between humans and each other called conflict. This study examines the inner conflict that occurs in the main character Kawachi Daikichi in *Anime Usagi Drop* with the object of his research being conversation in anime using a note-taking technique. Then the collected data will be described using a qualitative descriptive method. This study uses the intrinsic and theoretical approaches of Kurt Lewin. The result is that Kawachi Daikichi's character experiences three types of conflicts: inner conflict approaching – approaching, inner conflict approaching – away, and inner conflict staying away – away. The causes of this conflict are self- and environmental factors.

**Keywords:** *Anime, Usagi Drop, Main Character, Inner Conflict, Intrinsic Element*

**Submitted:**

XX May 20xx

**Accepted:**

XX June 20xx

**Published:**

XX July 20xx

## 1. INTRODUCTION (PENDAHULUAN)

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan pribadi dari manusia yang tercipta dari pengalaman, pikiran, perasaan, gagasan, hasrat dan keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat memunculkan daya tarik dengan bantuan alat kebahasaan yang divisualisasikan dalam tulisan yang indah.

Di era iptek yang semakin berkembang pesat ini, banyak karya sastra yang mulai bermunculan dan berevolusi dengan sangat baik. Pengaruh dari imajinasi penulis yang berbeda dari yang lain dan menarik tentunya memberikan kontribusi yang bermakna bagi perkembangan dunia sastra. Di Jepang, salah satu jenis karya sastra paling populer di jaman ini ialah *anime*.

Sama seperti karya sastra pada umumnya, dalam *anime* kita juga dapat menemui unsur – unsur pembangun seperti tokoh, penokohan dan watak. Tokoh sendiri lebih merujuk pada orangnya atau pelaku dari cerita dalam cerita fiksi sehingga timbulah peristiwa seperti pada kehidupan di dunia nyata. Sedangkan penokohan sendiri adalah penggambaran dari karakter dalam cerita tersebut (Nurgiyantoro, 1994:165). Penokohan ini diberikan oleh pengarang kepada para tokohnya, biasanya meliputi ciri fisik, kedudukan dalam masyarakat, pekerjaan, watak dari tokoh, dan masih banyak lagi.

*Anime* adalah sebutan untuk animasi Jepang yang berwarna warni dengan genre yang kurang lebih sama seperti film pada umumnya. Meskipun jika mendengar kata *anime* maka tidak akan lepas dari cerita yang berbau fantasi, namun ternyata banyak juga *anime* yang mengangkat kisah kehidupan nyata dan dikemas dengan sangat baik. Salah satunya adalah *anime Usagi Drop* atau bisa juga dikenal dengan nama *Bunny Drop* ini merupakan *anime* yang diangkat dari serial *manga josei* Jepang karya Unita Yumi.

*Anime* ini bercerita tentang seorang pria berusia 30 tahunan yang belum menikah bernama Kawachi Daikichi. Kisah ini bermula Ketika Daikichi menghadiri pemakaman kakeknya dan juga tidak disangkanya merupakan pertemuan pertama dirinya dengan seorang anak perempuan yang menarik perhatiannya sejak datang disana, bernama Kaga Rin. Diceritakan jika Kaga Rin merupakan anak dari sang kakek yang memiliki hubungan dengan wanita lain. Namun, ibu dari Rin meninggalkannya bersama sang kakek (ayah dari Rin) dan pergi entah kemana. Awalnya Daikichi merasa terkejut dan tidak percaya jika kakeknya memiliki anak lagi. Setelah acara pemakaman usai, keluarga Daikichi mengadakan musyawarah untuk membahas bagaimana kehidupan Rin selanjutnya setelah ditinggal oleh ibu dan ayahnya (Kakek Souichi). Banyak dari mereka yang tidak mau merawat Rin bahkan berencana menghubungi panti asuhan agar Rin segera dibawa kesana. Karena mendengar keputusan seperti itu, Daikichi yang merasa kasihan pada Rin sekaligus kesal pada keluarganya memilih untuk mengajukan diri merawat Rin.

Kemudian kehidupan baru bagi Daikichi pun dimulai. Dia yang awalnya hanya mementingkan dirinya sendiri kini perlahan mulai membagi waktunya untuk merawat dan membesarkan Rin. Bahkan dia rela untuk turun jabatan agar dapat pulang cepat dan menjemput Rin di tempat penitipan anak.

Dari penjabaran singkat di atas, terdapat konflik yang telah dirasakan oleh tokoh Kawachi Daikichi berupa konflik batin. Namun konflik batin yang terjadi dalam diri Daikichi tidak lepas dari pengaruh beberapa watak yang dimilikinya. Konflik batin adalah permasalahan yang muncul karena terdapat pertentangan batin yang terjadi di dalam diri seorang tokoh. Saat konflik batin muncul, disitulah perasaan sang tokoh mulai dipermainkan oleh pengarangnya. Dalam hal ini tokoh tersebut harus melawan pertentangan batinnya sendiri dan memilih diantara dua pilihan atau lebih yang menyebabkan konflik batin itu muncul. Dalam kejadian ini, pengarang biasanya bermaksud untuk memainkan perasaan para pembaca atau penonton. Yang nantinya akan menimbulkan reaksi berupa simpati, terharu, marah, atau kesal kepada sang tokoh.

Dalam psikologi itu sendiri, konflik batin muncul karena ada dua atau lebih kebutuhan, keinginan, dan tujuan bahwa mereka semua menentang satu sama lain dan bersaing untuk pemilihan. Menurut Wilhem Wundt, psikologi adalah ilmu yang tidak hanya mempelajari sifat jiwa tetapi juga mempelajari pengalaman yang dirasakan dan muncul.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini berfokus terhadap bagaimana karakter tokoh serta termasuk jenis konflik batin apa yang dialami oleh tokoh Kawachi Daikichi dalam anime *Usagi Drop* dengan memakai teori milik Kurt Lewin.

Menurut Kurt Lewin (Alwisol, 2019) terdapat 3 jenis konflik batin yaitu:

1. Konflik batin mendekat – mendekat yaitu konflik batin yang keduanya memiliki nilai positif atau sama – sama disenangi oleh orang yang mengalami konflik ini.
2. Konflik batin mendekat – menjauh adalah konflik yang memiliki nilai yang berbeda. Yang mana pilihan pertama adalah pilihan yang disenangi sedangkan yang kedua adalah pilihan yang tidak disenangi. Namun orang yang mengalami konflik ini harus memilih salah satu diantara keduanya.
3. Konflik batin menjauh – menjauh adalah konflik yang berbanding terbalik dengan konflik mendekat – mendekat. Pada konflik mendekat – mendekat keduanya memiliki nilai positif dan disenangi, sedangkan konflik menjauh – menjauh keduanya memiliki nilai negatif dan harus dihindari.

## 2. METHOD (METODE PENELITIAN)

Penelitian ini menggunakan teknik simak catat, yaitu mengumpulkan data dengan cara menonton serial anime *Usagi Drop* kemudian mencatat dialog dari para tokohnya yang mengandung konflik batin sang tokoh utama. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan intrinsik yang berfokus pada karakteristik tokoh utama serta memakai teori konflik batin dari Kurt Lewin sebagai penunjang penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian sekaligus konflik batin dari Kawachi Daikichi dalam serial anime *Usagi Drop*.

Metode yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (1998) metode deskriptif kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami suatu kejadian dalam sebuah konteks

sosial melalui proses komunikasi dan menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis. Kemudian hasil yang telah didapatkan dan dicatat dari menonton *anime* ini diuraikan dengan kata-kata yang mendeskripsikan fakta-fakta yang terdapat dalam serial *anime Usagi Drop*.

### 3. RESULT AND DISCUSSION (HASIL DAN PEMBAHASAN)

Hasil dari penelitian ini akan menjabarkan mengenai konflik batin yang dialami oleh tokoh Kawachi Daikichi dalam *anime Usagi Drop* yang berjumlah sebanyak 11 episode berdasarkan jenis – jenis konflik batin menurut Kurt Lewin. Hasilnya terdapat 14 data konflik batin yang dialami oleh Kawachi Daikichi yang meliputi konflik batin mendekat – mendekat sebanyak 2 data, konflik batin mendekat – menjauh sebanyak 7 data, dan konflik batin menjauh – menjauh sebanyak 5 data. Dan akan diambil 3 contoh data dari masing – masing jenis konflik batin sebagai pembahasan.

#### Pertama konflik mendekat – mendekat

Setelah semua yang Daikichi lalui bersama Rin, dia akhirnya sadar akan rasanya menjadi orang tua. Awalnya dia merasa seperti kurang dalam segala hal jika dibandingkan dengan Yukari dan dua pria yang dia temui saat acara kunjungan orang tua. Daikichi juga belajar banyak hal tentang hidup berkeluarga dan menjadi seorang *single father*. Meskipun harus mengorbankan banyak hal, namun Daikichi berpikir jika seluruh pengorbanannya juga tidaklah sia – sia.

- リン : 大吉～！
- ダイキチ : 何！？また抜けそう？
- リン : 鏡鏡！
- ダイキチ : これからも俺はみみっちいことでおろおろドキドキするんだろう。それはあの人もこの人も同じだろうか。痛くねえ？りん？
- リン : 大吉、見て見て！
- ダイキチ : 何だよ猫みてえな顔だな。
- リン : だね！実家にメールして。
- ダイキチ : えー。何にしてもだその笑顔がそのまま自分の喜びになるような...
- リン : 早く早く！
- ダイキチ : おし口開けろ。そんなのもいいんじゃないかって思う。
- Rin : *Daikichi ~!*
- Daikichi : *Nani! ? Mata nuke-sō?*

- Rin : *Kagami kagami!*
- Daikichi : *Korekara mo ore wa mimitchi koto de ororo dokidoki suru ndarou. Sore wa ano hito mo kono hito mo onajidarou ka. Itakunē? Rin?*
- Rin : *Daikichi, mitemite!*
- Daikichi : *Nanida yo neko mitē na kaoda na.*
- Rin : *Da ne! Jikka ni mēru shite.*
- Daikichi : *E. Nani ni shite moda sono egao ga sonomama jibun no yorokobi ni naru yōna...*
- Rin : *Hayaku! Hayaku!*
- Daikichi : *Oshi kuchi akero. Son'na no mo ī n janai ka tte omou.*
- 
- Rin : *Daikichi!*
- Daikichi : *Apa!? Ada yang mau copot lagi?*
- Rin : *Kaca! Kaca!*
- Daikichi : *Aku yakin aku akan gugup dan khawatir meskipun hanya pada hal kecil. Mungkin kami semua begitu. Sakit tidak? Rin?*
- Rin : *Daikichi, lihat lihat!*
- Daikichi : *Hah? Kamu mirip kucing.*
- Rin : *Iya, gitu? SMS orang tuamu.*
- Daikichi : *Mau difoto? Apapun yang terjadi, kurasa aku akan bahagia saat lihat senyumannya.*
- Rin : *Cepetan!*
- Daikichi : *Iya, buka mulutmu. Dan kurasa semuanya akan baik – baik saja kalau begitu.*

*Usagi Drop Episode 11 ( 20:06 – 21:03 )*

Dari dialog di atas terlihat jika Daikichi mengalami konflik batin mendekat – mendekat. Hal ini terbukti saat dirinya mulai menerima hidup barunya yang diisi oleh Rin. Dia juga teringat kembali pertemuan awalnya dengan Rin di kediaman kakeknya saat upacara pemakaman. Seluruh keraguannya saat akan hidup berdua dengan Rin sekarang sirna tergantikan dengan rasa senang saat melihat senyuman Rin. Daikichi beranggapan jika hidup seperti ini pun tidaklah buruk baginya dan akan baik – baik saja kedepannya asal dapat melihat Rin yang tersenyum bahagia.

## **Kedua konflik mendekat – menjauh**

Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh, Daikichi akhirnya menemukan tempat penitipan anak yang sudah dia cari semalam. Memang jaraknya cukup jauh dari stasiun kereta dan butuh ditempuh dengan

cara berlari agar cepat sampai. Namun saat dia hendak pergi meninggalkan Rin, tiba – tiba Daikichi menoleh ke arah Rin dan mendapati wajahnya yang berubah murung. Daikichi kemudian menghampiri Rin lagi dan meyakinkannya jika nanti dia akan menjemput Rin tepat waktu.

ダイキチ : んな顔すんなよ。明るいうちは無理だけど、なるべく早く帰るから。約束。指切りげんまん、嘘ついたら針千本絶対のんでやんぞ、コンチクショー指切った。

リン : 歌違う。

ダイキチ : じゃあな待ってるよりん、悪いりん。お前の気持ちまで気が回らなかった。お前の母ちゃんの都合もじいさんの寿命も。あいつにとっちゃ知ったこっちゃない話で。置いてけぼりにされたっていうさみしい事実。また俺にも置いていかれるって思ったか？もうごめんだよな。

Daikichi : *N'na kao sun na yo. Akarui uchi wa muridakedo, narubeku hayaku kaerukara. Yakusoku. Yubikiri genman, uso tsuitara harisen hon zettai no ndeyan zo, konchikushō yubi kitta.*

Rin : *Uta chigau.*

Daikichi : *Jā na mattero yo rin, warui rin. Omae no kimochi made ki ga mawaranakatta. Omae no kāchan no tsugō mo jīsan no jumyō mo. Aitsu ni totcha shitta ko tcha nai hanashi de. Oitekebori ni sa retatte iu samishī jijitsu. Mata orenimo oite ika reru tte omotta ka? Mō gomenda yo na.*

Daikichi : Wajahnya jangan begitu. Aku tidak bisa kembali saat sibuk, tapi aku akan kesini secepat mungkin. Aku janji. Ini janji merah muda. Jika aku bohong, aku pasti telan 100 jarum. Sial, jariku putus.

Rin : Kamu salah lagu.

Daikichi : Sampai jumpa.. tunggu aku Rin.

*Maaf Rin, aku tidak pernah memikirkan perasaanmu. Kau belum paham keadaan ibumu ataupun umur kakekku. Kau hanya tau sakitnya ditinggal sendiri. Apa kau pikir aku juga akan meninggalkanmu? Hal seperti itu terjadi padamu... cukup sekali saja seumur hidupmu.*

*Usagi Drop Episode 2 ( 09:52 – 11:27 )*

Dalam dialog di atas nampak terlihat jika Daikichi mengalami konflik batin mendekat – menjauh, yang mana dia mau tidak mau harus meninggalkan Rin di tempat penitipan anak sementara karena dia harus pergi

bekerja. Namun disatu sisi Daikichi menyadari jika Rin merasa takut jika dirinya ditinggalkan lagi. Karena inilah Daikichi berjanji, Rin hanya akan merasakan sakitnya ditinggalkan cukup sekali saja dalam hidupnya.

### **Ketiga konflik batin menjauh – menjauh**

Sesuai bekerja, Daikichi langsung buru – buru pulang dan menjemput Rin di tempat penitipan anak. Sesampainya di sana, terlihat tempat itu sudah tutup dan sangat sepi. Hanya tersisa satu guru yang menemani Rin menunggu Daikichi menjemputnya. Terlihat jika Rin seperti merajuk kepada Daikichi karena dia ingkar janji. Namun tanpa di duga Daikichi mengingat janji yang dibuatnya tadi dengan Rin. Karena itu Rin kembali tersenyum senang. Setelahnya mereka pulang bersama. Hari selanjutnya juga dimulai dengan kegiatan yang sama yaitu pergi mengantar Rin lalu pergi ke kantor dan malamnya menjemput Rin.

ダイキチ : こんな生活いつまで続けられんだ？

Daikichi : *Kon'na seikatsu itsu made tsudzuke rare nda?*

Daikichi : *Berapa lama aku bisa hidup begini?*

*Usagi Drop Episode 2 ( 19:37 – 19:42 )*

Dari monolog di atas, tampak jika Daikichi mengalami konflik batin menjauh – menjauh. Karena dia masih ada perasaan ragu – ragu apakah hidupnya akan selamanya begini, mengurus Rin hingga dewasa. Namun juga dia terpikirkan jika dirinya masih lah seorang diri dan belum memiliki pasangan. Dia juga merasa khawatir jika nantinya dia memiliki pacar, lalu bagaimana nasib Rin.

## **4. CONCLUSION (SIMPULAN)**

Pada hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan yaitu yang pertama, hasil dari penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan jika Kawachi Daikichi memang seorang tokoh utama. Sebagai karakter utama yang cukup menonjol dalam ceritanya, Kawachi Daikichi memiliki watak yang murah hati, baik hati, pemaarah dan penyabar. Hal ini terbukti karena dia rela menggantikan pamannya untuk berjaga. Daikichi juga menerima kehadiran sosok Rin dirumahnya dan juga mulai bersikap sabar karenanya. Namun tidak dapat dipungkiri jika terkadang Daikichi kelepasan marah saat menurutnya ada hal yang tidak benar atau tidak sesuai dengan pemikirannya.

Kedua, dari hasil analisis data dapat diketahui jika bentuk konflik batin yang dialami oleh Kawachi Daikichi dalam anime *Usagi Drop* ini merupakan konflik batin mendekat – mendekat sebanyak 2 data, konflik batin mendekat – menjauh sebanyak 7 data, dan konflik batin menjauh – menjauh sebanyak 5 data. Kemudian penyebab munculnya konflik batin dalam diri Daikichi disebabkan karena lingkungannya dan juga dirinya sendiri. Yang mana dalam lingkungannya seperti memandang sebelah mata jika Daikichi tidak akan bisa merawat Rin

dan juga Sebagian keluarga Daikichi tidak menerima kehadiran Rin. Selain dari lingkungan, faktor lain yang menyebabkan konflik batin adalah dirinya sendiri. Karena pada awalnya, Daikichi sering kali mengalami keraguan akan kelangsungan hidupnya.

Berikut adalah daftar konflik yang dialami oleh Daikichi berdasarkan jenis konflik batin menurut Kurt Lewin:

1. Konflik Mendekat – Mendekat (*Approach – Approach Conflict*) yaitu pada saat individu dihadapkan dengan dua atau lebih tujuan yang sama-sama memiliki nilai positif dan kemudian harus dipilih satu diantara dua pilihan tersebut. Konflik mendekat – mendekat yang dialami oleh Daikichi dalam anime *Usagi Drop* ini terjadi pada peristiwa berikut:
  - a) Daikichi yang menanggapi kebingungan keluarganya tentang Rin
  - b) Daikichi yang mulai menerima keadaannya sekarang yang tinggal bersama Rin
2. Konflik Mendekat – Menjauh (*Approach – Avoidance Conflict*) yang artinya suatu objek memiliki 2 tujuan sekaligus namun bisa bernilai positif ataupun bernilai negatif. Konflik mendekat – menjauh yang dialami oleh Daikichi dalam anime *Usagi Drop* ini terjadi pada peristiwa berikut:
  - a) Daikichi yang masih meragukan jika Rin anak dari kakeknya
  - b) Daikichi yang kesal dengan keputusan keluarganya
  - c) Kebimbangan saat akan mendaftarkan Rin di penitipan anak
  - d) Keresahan saat meninggalkan Rin di tempat penitipan anak
  - e) Daikichi yang memilih turun jabatan
  - f) Daikichi yang bingung untuk mengganti marga Rin
  - g) Daikichi yang ragu untuk memberi ijin Haruko menginap di rumahnya
3. Konflik Menjauh – Menjauh (*Avoidance – Avoidance Conflict*) yaitu saat individu dihadapkan dengan dua pilihan yang sama sama bernilai negatif dan harus dihindari. Konflik menjauh - menjauh yang dialami oleh Daikichi dalam anime *Usagi Drop* ini terjadi pada peristiwa berikut:
  - a) Daikichi yang merasa masih kurang dalam segala hal merawat Rin
  - b) Daikichi yang memikirkan kehidupan kedepannya bersama Rin
  - c) Daikichi yang membandingkan sikap ibu Rin dengan istri temannya
  - d) Rin yang jatuh sakit
  - e) Saat keadaan Rin mulai membaik

## REFERENCES

Endraswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.



Fatmasari, A.E. (2019). *Buku Ajar "Psikologi Kepribadian Lanjut" jilid 1*. Semarang: Universitas Diponegoro Pers.

Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. (2008).

Moeleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.

Nurgiyantoro, Burhan. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.

Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.

Smith, Clay Henry. (1961). *Personality Adjustment*. London: The McGraw Hill.

[https://usagidrop.fandom.com/wiki/Usagi\\_Drop](https://usagidrop.fandom.com/wiki/Usagi_Drop) (Diakses pada tanggal 24 Mei 2022)

[https://nanopdf.com/download/kurt-lewin-psikologi-uht-2012\\_pdf](https://nanopdf.com/download/kurt-lewin-psikologi-uht-2012_pdf) (Diakses pada tanggal 20 Mei 2022)